

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang dapat menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai dengan melalui prosedur statistic. Penelitian kualitatif bisa mendeskripsikan kehidupan di lingkungan masyarakat, perilaku masyarakat dan juga pergerakan nasional. Penelitian ini secara langsung ditetapkan pada objek yang akan diteliti dan memfokuskan pada data yang telah didapat dari narasumber yang telah ditetapkan sebelumnya. jadi peneliti memfokuskan pada observasi serta wawancara secara mendalam untuk menggali data sebagai proses validitas pada penelitian ini, dan tetap menggunakan dokumen.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah field research, yang berfungsi untuk memahami dalam suatu permasalahan yang terjadi secara lebih mendalam. Penelitian lapangan (field research) ini bersifat observasi dimana penelitian ini dengan cara mengamati secara langsung dalam penelitiannya dan di padukan dengan data lapangan berupa wawancara.⁶⁶

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di Dewan Pimpinan Cabang Penyiar Sholawat Wahidiyah (DPC PSW) yang berada di Desa Sadang Jekulo Kudus. Peneliti memilih Sholawat Wahidiyah ini karena banyaknya masyarakat di Desa Sadang yang mengamalkan sholawat wahidiyah ini, dan yang lebih utama yaitu pada tazkiyatun nafs yang dapat mempermudah peneliti agar mendapatkan informasi yang diperlukan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Subyek penelitian atau sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini

⁶⁶ Dkk Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

menggunakan teknik propovise sampling dalam pemilihan subyek penelitian. Propovise sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik dari penelitian ini antara lain yaitu, masyarakat yang mengamalkan sholawat wahidiyah di Desa Sadang, yang bersungguh-sungguh menghayati bacaan sholawat wahidiyah, yang telah mengamalkan sholawat wahidiyah lebih dari 2 tahun secara istiqomah dan rutin mengikuti mujahadah mingguan (mujahadah usbuiyyah) di Desa Sadang Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer yaitu sebuah data yang di ambil dari hasil proses wawancara yang dilakukan melalui informan, penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Peneliti mengambil sumber data melalui wawancara dan pengamatan secara langsung di lapangan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu melalui pengamatan secara langsung di PSW Desa Sadang Jekulo Kudus, dengan melalui wawancara kepada Ketua PSW Desa Sadang dan masyarakat yang telah mengamalkan Sholawat Wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan melalui orang lain selain peneliti. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data pelengkap yang telah sesuai dengan penelitian. Peneliti mengambil dari Buku, Jurnal skripsi dan juga dari web.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses untuk mengumpulkan data dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan kepada responden, setelah itu hasil data tersebut bisa dicatat ataupun direkam. Teknik wawancara yang diambil dalam proses penelitian ini tidak terstruktur atau wawancara yang dilakukan dengan cara alamiah (natural setting).⁶⁷

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang akan diambil peneliti melalui proses mengamati secara langsung terhadap masalah yang akan

⁶⁷ Choli Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001).

diteliti.⁶⁸ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonpartisipan. Nonpartisipan yaitu proses observasi yang peneliti tidak terjun langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Tetapi yang diobservasi adalah kegiatan saat pengamalan sholat wahidiyah ini berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan data berupa foto kegiatan, laporan-laporan, dan buku yang mendukung proses penelitian.⁶⁹ Adapun data dokumentasi yang peneliti ambil yaitu berupa data yang ada di PSW Desa sadang dan foto-foto kegiatan saat pengamalan Sholawat Wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Adapun langkah uji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

a. Perpanjangan waktu dalam proses pengamatan

Merupakan masa proses penelitian dalam mengumpulkan data penelitian yang berhubungan dengan metode tazkiyatun nafs bagi pengamalan sholat wahidiyah.⁷⁰ Yang bertujuan agar peneliti mencari data yang di gunakan dapat diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan melihat benar atau tidaknya praktik tazkiyatun nafs bagi pengamalan sholat wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus.

b. Meningkatkan ketekunan

Dalam rangka peningkatan ketekunan ini peneliti melaksanakan kegiatan membaca dari berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu.⁷¹ Yang berhubungan dengan metode tazkiyatun nafs bagi pengamal sholat wahidiyah.

c. Triangulasi

Triangulasi menjadi teknik pengumpulan data dalam proses penelitian yang menggabungkan berbagai teknik-

⁶⁸ Hady Sustrisno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1986).

⁶⁹ Basrowi dan Sawandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁷⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press, 2021).

⁷¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa* (Surakarta, 2014).

teknik pengumpulan data dan sumber-sumber data yang telah ada.⁷²

Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber: bentuk pengujian data dalam penelitian ini dengan cara mengecek suatu jenis data dengan melalui beberapa sumber yang ada, misalnya untuk mengecek data tentang makna tazkiyatun nafs bagi pengamal sholawat wahidiyah di Desa Sadang Jekulo Kudus. Kemudian data tersebut dideskripsikan lalu dilihat mana pandangan yang sama dan menghasilkan kesimpulan dan meminta persetujuan atau kesepakatan ketiga sumber data dari penelitian.
- 2) Triangulasi Teknik: teknik pengujian ini dengan cara mengecek data makna tazkiyatun nafs bagi pengamal sholawat wahidiyah dengan cara wawancara kemudian dicek menggunakan proses observasi, dokumentasi. Jika pengujian beberapa teknik tersebut ada hasil yang berbeda maka peneliti harus mendiskusikan dengan sumber-sumber data yang bersangkutan dengan proses penelitian ini.
- 3) Triangulasi Waktu: adanya perbedaan waktu dalam proses penelitian juga bisa menghasilkan perbedaan data. Maka dari itu penulis memerlukan waktu untuk memastikan kredibilitas dengan bentuk mengecek data yang sudah didapatkan dari proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis dan mengolah informasi yang sudah didapatkan peneliti lalu akan melewati berbagai tahapan yaitu:

1. Editing
Proses pemilihan atau memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam olah data yang sudah didapatkan, yang seperti uraian hasil wawancara informan yang memiliki kekurangan serta perlu diperbaiki.
2. Reduksi Data
Reduksi data adalah merangkum atau memfokuskan hal-hal yang penting. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses-proses penyederhanaan dengan cara memilih, memfokuskan data mentah yang berasal dari penelitian.

⁷² Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada, 2019).

3. Verifikasi
Pemeriksaan kegiatan dan mencoba untuk memperoleh informasi yang ada di lapangan, wajib diteliti kembali agar validasinya dapat disetujui dan diverifikasi para pembaca.
4. Analisis
Analisis yaitu proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian. Dengan cara sistematis, mengelompokkan dengan membuat urutan data agar memudahkan. Dengan analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan keadaan yang kemudian dipisahkan agar mendapatkan kesimpulan. Dimana data yang telah dipisahkan adalah berupa hasil wawancara dan dokumen.
5. Kesimpulan
Kesimpulan data adalah upaya untuk mengartikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman peneliti. Kegiatan ini bermaksud sebagai proses mencari makna. Selain itu penarikan kesimpulan juga dilakukan dengan cara membandingkan dalam mencari kesesuaian pernyataan-pernyataan dari subyek penelitian. Kemudian data tersebut disimpulkan dan sudah dipastikan kebenarannya.⁷³ Kemudian Setelah langkah-langkah tersebut telah dilakukan, tahap terakhir yang harus dilakukan yaitu dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

⁷³ aminullah Saenal Abidin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).